

NERACA LAJUR

Pengertian

Neraca lajur berisi semua informasi untuk laporan keuangan seperti saldo saldo perkiraan sebelum jurnal penyesuaian, perkiraan-perkiraan jurnal penyesuaian dan saldo" perkiraan setelah jurnal penyesuaian

Prosedur Penyusunan Neraca Lajur

Dalam praktik penyelenggaraan akuntansi secara manual, neraca lajur memuat 5 (lima) bagian pokok yaitu: Neraca saldo, penyesuaian, Neraca saldo, setelah penyesuaian, laporan perhitungan laba-rugi, dan neraca.

Tujuan:

- Untuk Memudahkan penyusunan laporan keuangan
- Untuk Menggolongkan dan meringkas Informasi dari neraca saldo dan data² penyesuaian sehingga merupakan persiapan sebelum disusun laporan keuangan yang formal.
- Untuk memudahkan kesalahan yg mungkin dilakukan dalam pembuatan jurnal penyesuaian.

Isi

- Neraca lajur adalah kumpulan dari perkiraan mulai dari neraca saldo, ayat jurnal, penyesuaian, Neraca saldo setelah penyesuaian, Harga pokok produksi (pada perusahaan Industri), perkiraan rugi/laba dan Neraca.
- Neraca lajur sebenarnya hanya untuk memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan
- Kolom Neraca saldo diisi sesuai dengan yang ada pada neraca saldo setelah buku besar
- Kolom ayat jurnal penyesuaian diisi dengan ~~attitah~~ serupa pula dengan ayat jurnal penyesuaian menurut perkiraan^a.
- Neraca saldo setelah penyesuaian diisi dengan melihat dari neraca saldo dan

nyat jurnal penyesuaian. Jika ada perbedaan sisi antara kedua kolom neraca saldo dan ayat jurnal penyesuaian, maka nominal akan dikurangi, tetapi jika ~~di~~ sisi sisi antara kedua kolom, maka nominal akan dijumlah. Jika dalam perkiraan tidak ada penyesuaian, maka langsung ditulis saja nominal yg tertera pada neraca saldo setelah penyusutan. kedua sisi pada setiap kolom dijumlahkan, dan harus sama antara sisi debit dan sisi kreditnya.

ISI

1. Kolom perkiraan rugi/laba akan diisi dengan perkiraan pendapatan dan biaya² (pada perusahaan jasa). pendapatan, pembelian barang² dagangan, Retur penjualan maupun pembelian ~~juga~~ dan potongan penjualan maupun pembelian juga biaya² (pada perusahaan jasa dan manufaktur). Jumlahkan kedua sisi, jika sisi debit lebih besar dari kredit maka perusahaan mendapatkan rugi. Jika sisi kredit yg lebih besar, perusahaan mendapat laba.
2. Kolom harga pokok produksi hanya ada pada perusahaan industri atau manufaktur diisi dengan perkiraan yg berhubungan dengan proses produksi, pers barang dalam proses, dan bahan baku, serta biaya overhead pabrik
3. Kolom Neraca diisi dengan perkiraan aktiva, hutang, modal dan prive. perkiraan yang tidak dimasukkan kedalam kolom harga pokok produksi dan perkiraan laba/rugi.

Kolom

- ✓ Kolom Neraca saldo yang terdiri dari kolom D dan K
- ✓ kolom adjustment yang terdiri dari kolom D dan K
- ✓ kolom rugi laba yg terdiri dari kolom D dan K
- ✓ kolom neraca akhir yg terdiri dari kolom D dan K

Kolom

- ✓ Kolom neraca saldo yang terdiri dari dari kolom D dan K
- ✓ Kolom adjustment yang terdiri dari kolom D dan K
- ✓ Kolom rugi laba yg terdiri dari kolom D dan K
- ✓ Kolom perubahan modal yang terdiri dari kolom D dan K
- ✓ Kolom neraca akhir yg terdiri dari kolom D dan K

Prosedur

1. Nama perusahaan, Neraca lajur dan periode penyusunan ditulis di tengah atas.
2. Mengisi kolom keterangan untuk nama akun².
3. Menyiapkan neraca saldo pada kertas kerja dengan memasukkan angka angka dari setiap saldo akun yg ada dibuku besar dan dijumlahkan dari akun pada neraca saldo ke kolom 1 sebelah debit dan ke 2 sebelah kredit.
4. menyiapkan penyesuaian dalam kolom penyesuaian dengan memasukkan angka² dari jurnal penyesuaian pada kolom penyesuaian. kolom ke 3 sebelah debit, ke 4 sebelah kredit dan setiap kolom dijumlahkan
5. Kita perlu mengingat bahwa penyesuaian tidaklah dijurnal hingga kertas kerja selesai diselesaikan dan laporan keuangan telah disiapkan
6. Memasukkan saldo³ yang telah disesuaikan dalam kolom neraca saldo setelah penyesuaian dengan cara menjumlahkan atau mengurangkan kolom neraca saldo dan kolom penyesuaian (penjumlahan atau pengurangan dari kolom 1, 2, 3 dan 4) dari masing² akun dan hasilnya dimasukkan ke kolom 5 dan ke 6 (neraca saldo setelah disesuaikan) kolom ke 5 harus dijumlah begitu juga kolom ke 6.
7. Berdasarkan ~~ang~~ angka dari neraca saldo setelah disesuaikan (kolom 5 dan 6) dipilih akun pendapatan dan beban dan dimasukkan ke kolom laporan laba rugi yaitu kolom ke 7 debit dan kolom 8 kredit. Kolom ke 7 dijumlah dan jumlah juga kolom 8, jika kolom 8 lebih besar dari pada kolom 7 maka laba, angka selisih dimasukkan ke kolom 9.

8. Masih berdasarkan angka dari kolom neraca saldo setelah disesuaikan, maka dipilih akun modal, laba (kolom ke 7) atau rugi (kolom 8) dan prive dimasukkan ke kolom perubahan modal yaitu kolom 9 'debit dan kolom 10 kredit. pada perusahaan yg mengalami laba, maka angka laba dari kolom 7 dimasukkan ke kolom 10, jika rugi dari angka kolom 8 dimasukkan ke kolom 9. kolom 8 dijumlahkan dan juga kolom 9, selisih yg terjadi merupakan modal akhir yang dimasukkan ke kolom 9.

9. Berdasarkan angka dari neraca saldo setelah disesuaikan, maka akun tersisa dipindahkan ke kolom neraca yaitu kolom 11 sebelah debit dan kolom 12 dikredit. kolom ini berisi aset, utang dan modal akhir (angka dari kolom 9) dimasukkan ke kolom 12. kolom 11 dijumlahkan dan juga kolom 12.

Tahap memastikan kebenaran Neraca lajur

Tahap pra penyusunan (tahap pencatatan dan penggolongan)

- penyusunan semua bukti transaksi eksternal. jangan lupa untuk tidak meninggalkan tran transaksi yg nilainya kecil sekalipun (misalkan Dana kas kecil)
- pencatatan semua transaksi itu harus pada jurnal² tertentu sesuai dengan transaksinya, misalkan jurnal penjualan, pendapatan, beban gaji, beban listrik dan lain². peletakkan nominal juga harus tepat sesuai dengan akunnya masing²
- Ketika semua pencatatan ini sudah selesai dilakukan, anda harus memindahkannya ke laporan buku besar. ini adalah langkah wajib yg tidak boleh anda lewatkan karena catatan yang ada di buku besar ini menjadi menjadi landasan untuk mengisi kolom² pada Neraca lajur. sedikit kesalahan pencatatan bisa berdampak fatal jurnal yg lain secara keseluruhan

soal diambil dari Neraca saldo dan jurnal penyesuaian kemarin

PT. Sukses selalu

NERACA LAJUR

Per 31 AGUSTUS 2019

Dalam Ribuan

Keterangan	Neraca Saldo		Penyesuaian		neraca setelah penyesuaian		Laba Rugi		posisi keuangan	
	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Kas	Rp. 162.500				Rp. 162.500				Rp. 162.500	
Piutang	Rp. 10.000				Rp. 10.000				Rp. 10.000	
Perlengkapan	Rp. 2.500			Rp. 500	Rp. 2.000				Rp. 2.000	
Peralatan	Rp. 33.000				Rp. 33.000				Rp. 33.000	
Utang Usaha		Rp. 10.000				Rp. 10.000				Rp. 10.000
Utang Bank		Rp. 50.000				Rp. 50.000				Rp. 50.000
Modal Saham		Rp. 85.000				Rp. 85.000				Rp. 85.000
Pendapatan		Rp. 70.000				Rp. 70.000		Rp. 70.000		
Beban Listrik, air dan telepon	Rp. 7.000				Rp. 7.000		Rp. 7.000			
Beban Kerugian piutang			Rp. 300		Rp. 300		Rp. 300			
Cadangan Kerugian piutang				Rp. 300		Rp. 300				Rp. 300
Beban pemakaian perlengkapan			Rp. 500		Rp. 500		Rp. 500			
Beban penyusutan peralatan			Rp. 1.650		Rp. 1.650		Rp. 1.650			
Akumulasi Pen. peralatan				Rp. 1.650		Rp. 1.650				Rp. 1.650
beban gaji			Rp. 5.000		Rp. 5.000		Rp. 5.000			
Utang gaji				Rp. 5.000		Rp. 5.000				Rp. 5.000
Laba /rugi perusahaan							Rp. 55.550			Rp. 55.550
Jumlah	Rp. 215.000	Rp. 215.000	Rp. 7.450	Rp. 7.450	Rp. 221.950	Rp. 221.950	Rp. 70.000	Rp. 70.000	Rp. 207.500	Rp. 207.500